

Lampiran 1. Sampel RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : SDN Semper Barat 15 Pagi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Pertemuan 1)

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

Kognitif

- 2.4.1 Menjelaskan perbedaan pengertian masalah pribadi dan masalah sosial.
- 2.4.2 Menyebutkan contoh masalah pribadi dan masalah sosial.
- 2.4.3 Mengaitkan masalah sosial yang ada dalam video dengan masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing.

Afektif

- 2.4.4 Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: jujur, bertanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu, dan sikap peduli lingkungan.

- 2.4.5 Menunjukkan keterampilan sosial berupa: berani bertanya, berani mengeluarkan pendapat, menjadi pendengar yang baik, membentuk kerjasama yang baik di dalam kelompok.

Psikomotor

- 2.4.6 Mengidentifikasi cara mengatasi masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan media video tentang masalah sosial, siswa dapat menjelaskan perbedaan pengertian antara masalah pribadi dan masalah sosial dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan media video dan metode tanya jawab, siswa dapat menyebutkan contoh masalah pribadi dan masalah sosial dengan benar.
3. Melalui metode tanya jawab, siswa dapat mengaitkan masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing dengan masalah sosial yang terdapat dalam video dengan benar.
4. Melalui metode diskusi, siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: jujur, bertanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu, sikap peduli lingkungan.
5. Melalui metode diskusi, siswa dapat menunjukkan keterampilan sosial berupa: berani bertanya, berani mengeluarkan pendapat, menjadi pendengar yang baik, membentuk kerjasama yang baik di dalam kelompok.
6. Melalui metode diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi cara mengatasi masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Masalah sosial dan masalah pribadi.

F. Metode Pembelajaran

Diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa, dan mengkomunikasikan kehadiran siswa. 3. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Siapakah di kelas ini yang seringkali datang terlambat? b. Siapakah di kelas ini yang seringkali lupa mengerjakan PR? c. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu pernah terjadi peristiwa pencurian? d. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu masih banyak orang belum memiliki pekerjaan? e. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu masih banyak orang yang 	10 menit

	<p>membuang sampah sembarangan?</p> <p>4. Guru mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati tayangan video tentang masalah sosial yang ditayangkan oleh guru di depan kelas. 2. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab terkait perbedaan pengertian antara masalah pribadi dan masalah sosial. 3. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab terkait contoh masalah pribadi dan masalah sosial. 4. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab terkait tentang masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing dengan masalah sosial yang terdapat di dalam video. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 5 orang. 6. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara pengerjaan LKS kelompok. Selanjutnya, guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan LKS. 	45 menit

	<p>7. Setelah selesai mengamati video, siswa berdiskusi secara berkelompok tentang mengidentifikasi upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia.</p> <p>8. Setiap kelompok secara bergantian maju ke depan kelas untuk memaparkan hasil diskusinya.</p> <p>9. Setiap kelompok mengomentari dan memberikan tanggapan kepada kelompok yang menyajikan hasil diskusinya.</p>	
	<p>Konfirmasi</p> <p>10. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi tiap kelompok.</p> <p>11. Guru bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>12. Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang belum tepat melalui berbagai sumber belajar yang relevan.</p> <p>13. Guru memberikan <i>rewards</i> baik secara verbal maupun non verbal terhadap kelompok terbaik.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa dan guru menyimpulkan bersama kegiatan pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa berupa penugasan serta guru</p>	<p>15 menit</p>

	<p>menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>4. Guru memberikan pesan dan kesan yang menyenangkan terhadap pembelajaran pada hari ini.</p> <p>5. Siswa bersama guru berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	
--	---	--

H. Media dan Sumber Belajar

Media : LKS (terlampir), *laptop*, LCD, *speaker*

Sumber Belajar :

- a. KTSP dan Silabus IPS Kelas IV SD Semester 2.
- b. Buku paket IPS

Tantya Hisnu P dan Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Aspek penilaian : Kognitif, afektif, dan psikomotor
2. Teknik penilaian : Tertulis
3. Bentuk instrumen : Uraian bebas
4. Instrumen soal : Terlampir

PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Siswa	Jujur				Tanggung jawab				Disiplin				Rasa ingin tahu				Sikap peduli lingkungan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
6.																					
7.																					
8.																					
9.																					
10.																					
11.																					
12.																					
13.																					
14.																					
15.																					
16.																					
17.																					
18.																					
19.																					
20.																					
21.																					
22.																					
23.																					
24.																					
25.																					

Keterangan:

- 1 : Kurang baik
- 2 : Cukup baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

PENILAIAN PSIKOMOTOR

No.	Aspek
1.	Kemampuan penguasaan isi materi yang di sampaikan
2.	Penggunaan bahasa yang digunakan
3.	Partisipasi dan kerjasama dalam berdiskusi kelompok

No.	Kelompok	Aspek (✓)		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

No.	Kelompok	Aspek (✓)		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : SDN Semper Barat 15 Pagi
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Pertemuan 2)

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

Kognitif

- 2.4.1 Menjelaskan penyebab Kota Jakarta menjadi tujuan urbanisasi masyarakat dari luar Kota Jakarta.
- 2.4.2 Menyebutkan akibat banyaknya pendatang baru ke Kota Jakarta.
- 2.4.3 Menyebutkan cara pemerintah dalam mengatasi masalah pemukiman liar di sepanjang sungai dan rel kereta api.

Afektif

- 2.4.4 Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: jujur, bertanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu, dan sikap peduli lingkungan.
- 2.4.5 Menunjukkan keterampilan sosial berupa: berani bertanya, berani mengeluarkan pendapat, menjadi pendengar yang baik, membentuk kerjasama yang baik di dalam kelompok.

Psikomotor

2.4.6 Mengidentifikasi upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan media video tentang urbanisasi ke Kota Jakarta, siswa dapat menjelaskan penyebab Kota Jakarta menjadi tujuan urbanisasi masyarakat dari luar Kota Jakarta dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan media video dan metode tanya jawab, siswa dapat menyebutkan akibat banyaknya pendatang baru ke Kota Jakarta dengan benar.
3. Melalui metode tanya jawab, siswa dapat menyebutkan cara pemerintah dalam mengatasi masalah pemukiman liar di sepanjang sungai dan rel kereta api yang terdapat dalam video dengan benar.
4. Melalui metode diskusi, siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: jujur, bertanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu, sikap peduli lingkungan.
5. Melalui metode diskusi, siswa dapat menunjukkan keterampilan sosial berupa: berani bertanya, berani mengeluarkan pendapat, menjadi pendengar yang baik, membentuk kerjasama yang baik di dalam kelompok.
6. Melalui metode diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Masalah kependudukan.

F. Metode Pembelajaran

Diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa, dan mengkomunikasikan kehadiran siswa. 3. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah ibukota Negara Indonesia? b. Mengapa Kota Jakarta serikali disebut sebagai kota metropolitan? c. Apakah akibat dari tingginya kepadatan penduduk bagi Kota Jakarta? 4. Guru mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati tayangan video tentang urbanisasi ke Kota Jakarta yang ditayangkan oleh guru di depan kelas. 2. Siswa dengan bimbingan guru bertanya 	45 menit

	<p>jawab terkait akibat banyaknya pendatang baru ke Kota Jakarta.</p> <p>3. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab terkait tentang cara pemerintah dalam mengatasi masalah pemukiman liar di sepanjang sungai dan rel kereta api yang terdapat dalam video.</p>	
	<p>Elaborasi</p> <p>4. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 5 orang.</p> <p>5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara pengerjaan LKS kelompok. Selanjutnya, guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan LKS.</p> <p>6. Setelah selesai mengamati video, siswa berdiskusi secara berkelompok tentang mengidentifikasi upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia.</p> <p>7. Setiap kelompok secara bergantian maju ke depan kelas untuk memaparkan hasil diskusinya.</p> <p>8. Setiap kelompok mengomentari dan memberikan tanggapan kepada kelompok yang menyajikan hasil diskusinya.</p>	

	<p>Konfirmasi</p> <p>9. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi tiap kelompok.</p> <p>10. Guru bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>11. Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang belum tepat melalui berbagai sumber belajar yang relevan.</p> <p>12. Guru memberikan <i>rewards</i> baik secara verbal maupun non verbal terhadap kelompok terbaik.</p>	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. 2. Siswa dan guru menyimpulkan bersama kegiatan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa berupa penugasan serta guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru memberikan pesan dan kesan yang menyenangkan terhadap pembelajaran pada hari ini. 5. Siswa bersama guru berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	<p>15 menit</p>

H. Media dan Sumber Belajar

Media : LKS (terlampir), *laptop*, LCD, *speaker*

Sumber Belajar :

- a. KTSP dan Silabus IPS Kelas IV SD Semester 2.
- b. Buku paket IPS

Tantya Hisnu P dan Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Aspek penilaian : Kognitif, afektif, dan psikomotor
2. Teknik penilaian : Tertulis
3. Bentuk instrumen : Uraian bebas
4. Instrumen soal : Terlampir

PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Siswa	Jujur				Tanggung jawab				Disiplin				Rasa ingin tahu				Sikap peduli lingkungan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																					
2.																					
3.																					
4.																					
5.																					
6.																					
7.																					
8.																					
9.																					
10.																					
11.																					
12.																					
13.																					
14.																					
15.																					
16.																					
17.																					
18.																					
19.																					
20.																					
21.																					
22.																					
23.																					
24.																					
25.																					

Keterangan:

- 1 : Kurang baik
- 2 : Cukup baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

PENILAIAN PSIKOMOTOR

No.	Aspek
1.	Kemampuan penguasaan isi materi yang di sampaikan
2.	Penggunaan bahasa yang digunakan
3.	Partisipasi dan kerjasama dalam berdiskusi kelompok

No.	Kelompok	Aspek (✓)		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

No.	Kelompok	Aspek (✓)		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS EKSPERIMEN**

Satuan Pendidikan : SDN Semper Barat 15 Pagi
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Pertemuan 3)

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

Kognitif

- 2.4.1 Menyebutkan macam-macam tindak kejahatan yang seringkali terjadi di Kota Jakarta.
- 2.4.2 Mengaitkan hubungan banyaknya tindak kejahatan dengan banyaknya jumlah pengangguran.
- 2.4.3 Menjelaskan cara pemerintah dalam mengatasi masalah banyaknya tindak kejahatan pencurian dan perampokan.

Afektif

- 2.4.4 Mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: jujur, bertanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu, dan sikap peduli lingkungan.

- 2.4.5 Menunjukkan keterampilan sosial berupa: berani bertanya, berani mengeluarkan pendapat, menjadi pendengar yang baik, membentuk kerjasama yang baik di dalam kelompok.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode tanya jawab, siswa dapat menyebutkan macam-macam tindak kejahatan yang seringkali terjadi di Kota Jakarta dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan media video tentang tindak kejahatan dan metode tanya jawab, siswa dapat mengaitkan hubungan banyaknya tindak kejahatan dengan banyaknya jumlah pelanggaran dengan benar.
3. Melalui kegiatan pengamatan media video, metode diskusi, dan metode tanya jawab, siswa dapat menjelaskan cara pemerintah dalam mengatasi masalah banyaknya tindak kejahatan pencurian dan perampokan dengan benar.
4. Melalui metode diskusi, siswa dapat mengembangkan perilaku berkarakter meliputi: jujur, bertanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu, sikap peduli lingkungan.
5. Melalui metode diskusi, siswa dapat menunjukkan keterampilan sosial berupa: berani bertanya, berani mengeluarkan pendapat, menjadi pendengar yang baik, membentuk kerjasama yang baik di dalam kelompok.

E. Materi Pembelajaran

Tindak kejahatan

F. Metode Pembelajaran

Diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa, dan mengkomunikasikan kehadiran siswa. 3. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Apakah di lingkungan tempat tinggalmu pernah terjadi peristiwa pencurian? - Apakah di lingkungan tempat tinggalmu masih banyak orang yang belum memiliki pekerjaan? 4. Guru mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 	10 menit
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati tayangan video tentang tindak kejahatan di Kota Jakarta yang ditayangkan oleh guru di depan kelas. 2. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab untuk mengaitkan hubungan banyaknya tindak kejahatan dengan banyaknya jumlah pengangguran 	45 menit

	<p>3. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab terkait tentang cara pemerintah dalam mengatasi masalah banyaknya tindak kejahatan pencurian dan perampokan yang terdapat dalam video.</p>	
	<p>Elaborasi</p> <p>4. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 5 orang.</p> <p>5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara pengerjaan LKS kelompok. Selanjutnya, guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan LKS.</p> <p>6. Setelah selesai mengamati video, siswa berdiskusi secara berkelompok tentang menyebutkan cara pemerintah dalam mengatasi masalah banyaknya tindak kejahatan pencurian dan perampokan.</p> <p>7. Setiap kelompok secara bergantian maju ke depan kelas untuk memaparkan hasil diskusinya.</p> <p>8. Setiap kelompok mengomentari dan memberikan tanggapan kepada kelompok yang menyajikan hasil diskusinya.</p>	
	<p>Konfirmasi</p> <p>9. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi tiap kelompok.</p> <p>10. Guru bertanya jawab tentang hal yang</p>	

	<p>belum dipahami oleh siswa.</p> <p>11. Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang belum tepat melalui berbagai sumber belajar yang relevan.</p> <p>12. Guru memberikan <i>rewards</i> baik secara verbal maupun non verbal terhadap kelompok terbaik.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari. 2. Siswa dan guru menyimpulkan bersama kegiatan pembelajaran pada hari ini. 3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa berupa penugasan serta guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. 4. Guru memberikan pesan dan kesan yang menyenangkan terhadap pembelajaran pada hari ini. 5. Siswa bersama guru berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	15 menit

H. Media dan Sumber Belajar

Media : LKS (terlampir), *laptop*, LCD, *speaker*

Sumber Belajar :

- a. KTSP dan Silabus IPS Kelas IV SD Semester 2.
- b. Buku paket IPS

Tantya Hisnu P dan Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Aspek penilaian : Kognitif, afektif, dan psikomotor
2. Teknik penilaian : Tertulis
3. Bentuk instrumen : Uraian bebas
4. Instrumen soal : Terlampir

PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Siswa	Jujur				Tanggung jawab				Disiplin				Rasa ingin tahu				Sikap peduli lingkungan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
6.																						
7.																						
8.																						
9.																						
10.																						
11.																						
12.																						
13.																						
14.																						
15.																						
16.																						
17.																						
18.																						
19.																						
20.																						
21.																						
22.																						
23.																						
24.																						
25.																						

Keterangan:

- 1 : Kurang baik
- 2 : Cukup baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

PENILAIAN PSIKOMOTOR

No.	Aspek
1.	Kemampuan penguasaan isi materi yang di sampaikan
2.	Penggunaan bahasa yang digunakan
3.	Partisipasi dan kerjasama dalam berdiskusi kelompok

No.	Kelompok	Aspek (✓)		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

No.	Kelompok	Aspek (✓)		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Lampiran 2. Sampel LKS Kelas Eksperimen

LKS KELOMPOK (Mengenal Masalah Sosial dan Pribadi)

Mata Pelajaran: IPS

Kelas/Semester: IV/2

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

1

2

3

4

5

A. TUJUAN KEGIATAN

Siswa dapat mengidentifikasi sebab, akibat, dan cara mengatasi masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing.

B. PETUNJUK KEGIATAN

1. Amatilah video tentang masalah sosial yang ditampilkan oleh guru!
2. Berdasarkan video yang telah kalian saksikan, tuliskan masalah sosial apa saja yang terdapat di lingkungan rumah kalian masing-masing
Tuliskan paling sedikit 3 masalah sosial yang terdapat di lingkungan rumah kalian masing-masing!

3. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada tabel yang telah disediakan!
4. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu dengan rapi dan benar!
5. Bacakanlah hasil pengamatanmu di depan kelas!

TABEL HASIL DISKUSI

No.	Masalah Sosial	Penyebab	Akibat	Cara Mengatasi

LKS KELOMPOK
(Masalah Kependudukan)

Mata Pelajaran: IPS

Kelas/Semester: IV/2

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

1

2

3

4

5

A. TUJUAN KEGIATAN

Siswa dapat mengidentifikasi upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia.

B. PETUNJUK KEGIATAN

1. Amatilah video tentang urbanisasi di Kota Jakarta yang ditampilkan oleh guru!
2. Berdasarkan video yang telah kalian saksikan, tuliskan 3 upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia!
3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada tabel yang telah disediakan!
4. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu dengan rapi dan benar!
5. Bacakanlah hasil pengamatanmu di depan kelas!

TABEL HASIL DISKUSI

No.	Masalah Kependudukan	Cara Pemerintah untuk Mengatasi
1.	Persebaran jumlah penduduk yang tidak merata	
2.	Tingginya angka pengangguran	
3.	Masih adanya anak yang putus sekolah	

LKS KELOMPOK
(Masalah Tindak Kejahatan)

Mata Pelajaran: IPS

Kelas/Semester: IV/2

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

1

2

3

4

5

A. TUJUAN KEGIATAN

Siswa dapat menjelaskan cara pemerintah dalam mengatasi masalah banyaknya tindak kejahatan pencurian dan perampokan.

B. PETUNJUK KEGIATAN

1. Amatilah video tentang tindak kejahatan di Kota Jakarta yang ditampilkan oleh guru!
2. Berdasarkan video yang telah kalian saksikan, tuliskan 3 upaya pemerintah dalam mengatasi masalah mengatasi masalah banyaknya tindak kejahatan pencurian dan perampokan di Kota Jakarta!
3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada tabel yang telah disediakan!

4. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu dengan rapi dan benar!
5. Bacakanlah hasil pengamatanmu di depan kelas!

TABEL HASIL DISKUSI

No.	Cara Pemerintah untuk Mengatasi Masalah Tindak Kejahatan
1.	
2.	
3.	

Lampiran 3. Sampel RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan : SDN Semper Barat 15 Pagi

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Pertemuan 1)

J. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

K. Kompetensi Dasar

- 2.5 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

L. Indikator

- 2.5.1 Menjelaskan perbedaan pengertian masalah pribadi dan masalah sosial.
- 2.5.2 Menyebutkan contoh masalah pribadi dan masalah sosial.
- 2.5.3 Mengaitkan masalah sosial yang ada pada gambar dengan masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing.
- 2.5.4 Mengidentifikasi cara mengatasi masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing.

M. Tujuan Pembelajaran

7. Melalui kegiatan pengamatan gambar tentang masalah sosial, siswa dapat menjelaskan perbedaan pengertian antara masalah pribadi dan masalah sosial dengan benar.
8. Melalui kegiatan pengamatan gambar dan metode tanya jawab, siswa dapat menyebutkan contoh masalah pribadi dan masalah sosial dengan benar.
9. Melalui metode tanya jawab, siswa dapat mengaitkan masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing dengan masalah sosial yang terdapat pada gambar dengan benar.
10. Melalui metode diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi cara mengatasi masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing dengan benar.

N. Materi Pembelajaran

Masalah sosial dan masalah pribadi.

O. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan.

P. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 6. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa, dan mengkomunikasikan kehadiran siswa. 	10 menit

	<p>7. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> f. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu pernah terjadi peristiwa pencurian? g. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu masih banyak orang yang belum memiliki pekerjaan? h. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu masih banyak orang yang membuang sampah sembarangan? <p>8. Guru mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	
<p>Inti</p>	<p>Eksplorasi</p> <p>14. Guru menjelaskan mengenai perbedaan pengertian antara masalah pribadi dan masalah sosial.</p> <p>15. Guru menjelaskan mengenai contoh masalah pribadi dan masalah sosial.</p> <p>16. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab terkait tentang masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing dengan masalah sosial yang terdapat pada gambar.</p>	<p>45 menit</p>

	<p>Elaborasi</p> <p>17. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 orang.</p> <p>18. Siswa secara berkelompok mengamati masalah sosial yang terdapat pada gambar.</p> <p>19. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara pengerjaan LKS kelompok. Selanjutnya, guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan LKS.</p> <p>20. Setelah selesai mengamati, siswa berdiskusi secara berkelompok tentang mengidentifikasi sebab, akibat, dan cara mengatasi masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing.</p> <p>21. Setiap kelompok secara bergantian maju ke depan kelas untuk memaparkan hasil diskusinya.</p> <p>22. Setiap kelompok mengomentari dan memberikan tanggapan kepada kelompok yang menyajikan hasil diskusinya.</p> <p>Konfirmasi</p> <p>23. Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang belum tepat.</p> <p>24. Siswa atau kelompok yang terlibat aktif dalam pembelajaran mendapat apresiasi berupa penguatan dari guru baik secara</p>	
--	---	--

	verbal maupun non verbal. 25. Siswa dapat bertanya apabila belum memahami materi yang sedang dipelajari.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru memberikan evaluasi tes tertulis. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan pesan dan kesan yang menyenangkan. 4. Guru bersama siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran. 	15 menit

Q. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar

Sumber Belajar :

c. KTSP dan Silabus IPS Kelas IV SD Semester 2.

d. Buku paket IPS

Tantya Hisnu P dan Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4:*

untuk kelas IV SD/MI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

R. Penilaian

5. Aspek penilaian : Kognitif, afektif, dan psikomotor

6. Teknik penilaian : Tertulis

7. Bentuk instrumen : Uraian bebas

8. Instrumen soal : Terlampir

PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Siswa	Jujur				Tanggung jawab				Disiplin				Rasa ingin tahu				Sikap peduli lingkungan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
6.																						
7.																						
8.																						
9.																						
10.																						
11.																						
12.																						
13.																						
14.																						
15.																						
16.																						
17.																						
18.																						
19.																						
20.																						
21.																						
22.																						
23.																						
24.																						

Keterangan:

- 1 : Kurang baik
- 2 : Cukup baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

PENILAIAN PSIKOMOTOR

No.	Aspek
1.	Kemampuan penguasaan isi materi yang di sampaikan
2.	Penggunaan bahasa yang digunakan
3.	Partisipasi dan kerjasama dalam berdiskusi kelompok

No.	Kelompok	Aspek (✓)		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

No.	Kelompok	Aspek (✓)		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : SDN Semper Barat 15 Pagi
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Pertemuan 2)

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

- 2.4.1 Menjelaskan penyebab Kota Jakarta menjadi tujuan urbanisasi masyarakat dari luar Kota Jakarta.
- 2.4.2 Menyebutkan akibat banyaknya pendatang baru ke Kota Jakarta.
- 2.4.3 Menyebutkan cara pemerintah dalam mengatasi masalah pemukiman liar di sepanjang sungai dan rel kereta api.
- 2.4.4 Mengidentifikasi upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pengamatan gambar tentang urbanisasi ke Kota Jakarta, siswa dapat menjelaskan penyebab Kota Jakarta menjadi tujuan urbanisasi masyarakat dari luar Kota Jakarta dengan benar.

11. Melalui kegiatan pengamatan gambar dan metode tanya jawab, siswa dapat menyebutkan akibat banyaknya pendatang baru ke Kota Jakarta dengan benar.
12. Melalui metode tanya jawab, siswa dapat menyebutkan cara pemerintah dalam mengatasi masalah pemukiman liar di sepanjang sungai dan rel kereta api yang terdapat dalam gambar dengan benar.
13. Melalui metode diskusi kelompok, siswa dapat mengidentifikasi upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Masalah kependudukan.

F. Metode Pembelajaran

Ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa, dan mengkomunikasikan kehadiran siswa. 3. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa antara lain: a. Apakah ibukota negara Indonesia?	10 menit

	<p>b. Mengapa Kota Jakarta serikali disebut sebagai kota metropolitan?</p> <p>c. Apakah akibat dari tingginya kepadatan penduduk bagi Kota Jakarta?</p> <p>4. Guru mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	
<p>Inti</p>	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tentang urbanisasi ke Kota Jakarta yang ditayangkan oleh guru di depan kelas. 2. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab terkait akibat banyaknya pendatang baru ke Kota Jakarta. 3. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab terkait tentang cara pemerintah dalam mengatasi masalah pemukiman liar di sepanjang sungai dan rel kereta api yang terdapat pada gambar. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 orang. 5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara pengerjaan LKS kelompok. Selanjutnya, guru meminta setiap 	<p>45 menit</p>

	<p>kelompok untuk mengerjakan LKS.</p> <p>6. Setelah selesai mengamati gambar, siswa berdiskusi secara berkelompok tentang mengidentifikasi upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia.</p> <p>7. Setiap kelompok secara bergantian maju ke depan kelas untuk memaparkan hasil diskusinya.</p> <p>8. Setiap kelompok mengomentari dan memberikan tanggapan kepada kelompok yang menyajikan hasil diskusinya.</p>	
	<p>Konfirmasi</p> <p>9. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi tiap kelompok.</p> <p>10. Guru bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>11. Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang belum tepat melalui berbagai sumber belajar yang relevan.</p> <p>12. Guru memberikan <i>rewards</i> baik secara verbal maupun non verbal terhadap kelompok terbaik.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>6. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>7. Siswa dan guru menyimpulkan bersama kegiatan pembelajaran pada hari ini.</p> <p>8. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa</p>	<p>15 menit</p>

	<p>berupa penugasan serta guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>9. Guru memberikan pesan dan kesan yang menyenangkan terhadap pembelajaran pada hari ini.</p> <p>10. Siswa bersama guru berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	
--	--	--

H. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar

Sumber Belajar :

- a. KTSP dan Silabus IPS Kelas IV SD Semester 2.
- b. Buku paket IPS

Tantya Hisnu P dan Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Aspek penilaian : Kognitif, afektif, dan psikomotor
2. Teknik penilaian : Tertulis
3. Bentuk instrumen : Uraian bebas
4. Instrumen soal : Terlampir

PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Siswa	Jujur				Tanggung jawab				Disiplin				Rasa ingin tahu				Sikap peduli lingkungan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
6.																						
7.																						
8.																						
9.																						
10.																						
11.																						
12.																						
13.																						
14.																						
15.																						
16.																						
17.																						
18.																						
19.																						
20.																						
21.																						
22.																						
23.																						
24.																						

Keterangan:

- 1 : Kurang baik
- 2 : Cukup baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

PENILAIAN PSIKOMOTOR

No.	Aspek
1.	Kemampuan penguasaan isi materi yang di sampaikan
2.	Penggunaan bahasa yang digunakan
3.	Partisipasi dan kerjasama dalam berdiskusi kelompok

No.	Kelompok	Aspek (✓)		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

No.	Kelompok	Aspek (✓)		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : SDN Semper Barat 15 Pagi
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (Pertemuan 3)

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

- 2.4.1 Menyebutkan macam-macam tindak kejahatan yang seringkali terjadi di Kota Jakarta.
- 2.4.2 Mengaitkan hubungan banyaknya tindak kejahatan dengan banyaknya jumlah pengangguran.
- 2.4.3 Menjelaskan cara pemerintah dalam mengatasi masalah banyaknya tindak kejahatan pencurian dan perampokan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode tanya jawab, siswa dapat menyebutkan macam-macam tindak kejahatan yang seringkali terjadi di Kota Jakarta dengan benar.
2. Melalui kegiatan pengamatan gambar tentang tindak kejahatan dan metode tanya jawab, siswa dapat mengaitkan hubungan banyaknya

tindak kejahatan dengan banyaknya jumlah pengangguran dengan benar.

3. Melalui kegiatan pengamatan gambar, metode diskusi, dan metode tanya jawab, siswa dapat menjelaskan cara pemerintah dalam mengatasi masalah banyaknya tindak kejahatan pencurian dan perampokan dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

Tindak kejahatan

F. Metode Pembelajaran

Diskusi, tanya jawab, latihan, dan penugasan.

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdoa untuk mengawali kegiatan pembelajaran. 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa, dan mengkomunikasikan kehadiran siswa. 3. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan cara melakukan kegiatan tanya jawab dengan siswa antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu pernah terjadi peristiwa pencurian? b. Apakah di lingkungan tempat tinggalmu masih banyak orang yang 	10 menit

	<p>belum memiliki pekerjaan?</p> <p>4. Guru mengkomunikasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada hari ini serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	
Inti	<p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tentang tindak kejahatan di Kota Jakarta yang ditayangkan oleh guru di depan kelas. 2. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab untuk mengaitkan hubungan banyaknya tindak kejahatan dengan banyaknya jumlah pengangguran 3. Siswa dengan bimbingan guru bertanya jawab terkait tentang cara pemerintah dalam mengatasi masalah banyaknya tindak kejahatan pencurian dan perampokan yang terdapat pada gambar. <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 orang. 5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai cara pengerjaan LKS kelompok. Selanjutnya, guru meminta setiap kelompok untuk mengerjakan LKS. 6. Setelah selesai mengamati gambar, siswa berdiskusi secara berkelompok tentang 	45 menit

	<p>menyebutkan cara pemerintah dalam mengatasi masalah banyaknya tindak kejahatan pencurian dan perampokan.</p> <p>7. Setiap kelompok secara bergantian maju ke depan kelas untuk memaparkan hasil diskusinya.</p> <p>8. Setiap kelompok mengomentari dan memberikan tanggapan kepada kelompok yang menyajikan hasil diskusinya.</p>	
	<p>Konfirmasi</p> <p>9. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil diskusi tiap kelompok.</p> <p>10. Guru bertanya jawab tentang hal yang belum dipahami oleh siswa.</p> <p>11. Guru mengklarifikasi jawaban siswa yang belum tepat melalui berbagai sumber belajar yang relevan.</p> <p>12. Guru memberikan <i>rewards</i> baik secara verbal maupun non verbal terhadap kelompok terbaik.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>2. Siswa dan guru menyimpulkan bersama kegiatan pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Guru memberi tindak lanjut kepada siswa berupa penugasan serta guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.</p>	<p>15 menit</p>

	<p>4. Guru memberikan pesan dan kesan yang menyenangkan terhadap pembelajaran pada hari ini.</p> <p>5. Siswa bersama guru berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	
--	--	--

H. Media dan Sumber Belajar

Media : gambar

Sumber Belajar :

- a. KTSP dan Silabus IPS Kelas IV SD Semester 2.
- b. Buku paket IPS

Tantya Hisnu P dan Winardi, 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4: untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

1. Aspek penilaian : Kognitif, afektif, dan psikomotor
2. Teknik penilaian : Tertulis
3. Bentuk instrumen : Uraian bebas
4. Instrumen soal : Terlampir

PENILAIAN AFEKTIF

No	Nama Siswa	Jujur				Tanggung jawab				Disiplin				Rasa ingin tahu				Sikap peduli lingkungan				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.																						
2.																						
3.																						
4.																						
5.																						
6.																						
7.																						
8.																						
9.																						
10.																						
11.																						
12.																						
13.																						
14.																						
15.																						
16.																						
17.																						
18.																						
19.																						
20.																						
21.																						
22.																						
23.																						
24.																						

Keterangan:

- 1 : Kurang baik
- 2 : Cukup baik
- 3 : Baik
- 4 : Sangat baik

PENILAIAN PSIKOMOTOR

No.	Aspek
1.	Kemampuan penguasaan isi materi yang di sampaikan
2.	Penggunaan bahasa yang digunakan
3.	Partisipasi dan kerjasama dalam berdiskusi kelompok

No.	Kelompok	Aspek (✓)		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

No.	Kelompok	Aspek (✓)		
		1	2	3
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Lampiran 4. Sampel LKS Kelas Kontrol

LKS KELOMPOK (Mengenal Masalah Sosial dan Pribadi)

Mata Pelajaran: IPS

Kelas/Semester: IV/2

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

6

7

8

9

10

C. TUJUAN KEGIATAN

Siswa dapat mengidentifikasi sebab, akibat, dan cara mengatasi masalah sosial di lingkungan rumah masing-masing.

D. PETUNJUK KEGIATAN

6. Amatilah gambar tentang masalah sosial yang ditampilkan oleh guru!
7. Berdasarkan gambar yang telah kalian lihat, tuliskan masalah sosial apa saja yang terdapat di lingkungan rumah kalian masing-masing
Tuliskan paling sedikit 3 masalah sosial yang terdapat di lingkungan rumah kalian masing-masing!

8. Tulislah hasil diskusi kelompokmu pada tabel yang telah disediakan!
9. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu dengan rapi dan benar!
10. Bacakanlah hasil pengamatanmu di depan kelas!

TABEL HASIL DISKUSI

No.	Masalah Sosial	Penyebab	Akibat	Cara Mengatasi

LKS KELOMPOK
(Masalah Kependudukan)

Mata Pelajaran: IPS

Kelas/Semester: IV/2

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

A. TUJUAN KEGIATAN

Siswa dapat mengidentifikasi upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia.

B. PETUNJUK KEGIATAN

1. Amatilah gambar tentang urbanisasi di Kota Jakarta yang ditampilkan oleh guru!
2. Berdasarkan gambar yang telah kalian saksikan, tuliskan 3 upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia!
3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada tabel yang telah disediakan!
4. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu dengan rapi dan benar!
5. Bacakanlah hasil pengamatanmu di depan kelas!

TABEL HASIL DISKUSI

No.	Masalah Kependudukan	Cara Pemerintah untuk Mengatasi
1.	Persebaran jumlah penduduk yang tidak merata	
2.	Tingginya angka pengangguran	
3.	Masih adanya anak yang putus sekolah	

LKS KELOMPOK
(Masalah Tindak Kejahatan)

Mata Pelajaran: IPS

Kelas/Semester: IV/2

Kelompok :

Ketua :

Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

A. TUJUAN KEGIATAN

Siswa dapat menjelaskan cara pemerintah dalam mengatasi masalah banyaknya tindak kejahatan pencurian dan perampokan.

B. PETUNJUK KEGIATAN

1. Amatilah gambar tentang tindak kejahatan di Kota Jakarta yang ditampilkan oleh guru!
2. Berdasarkan gambar yang telah kalian saksikan, tuliskan 3 upaya pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia!
3. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu pada tabel yang telah disediakan!
4. Tuliskan hasil diskusi kelompokmu dengan rapi dan benar!
5. Bacakanlah hasil pengamatanmu di depan kelas!

TABEL HASIL DISKUSI

No.	Cara Pemerintah untuk Mengatasi Masalah Tindak Kejahatan
1.	
2.	
3.	

Lampiran 5. Sampel Materi Bahan Ajar Siswa

MASALAH-MASALAH SOSIAL DI LINGKUNGAN SETEMPAT

A. Pengertian Masalah Sosial dan Masalah Pribadi

Setiap manusia di dalam kehidupannya pernah mengalami suatu masalah. Masalah adalah sesuatu hal yang harus dipecahkan atau diselesaikan. Masalah-masalah tersebut ada yang bersifat pribadi dan ada yang bersifat sosial. Masalah pribadi adalah masalah-masalah yang dialami dan dihadapi oleh manusia sebagai individu atau pribadi. Orang lain tidak akan dirugikan oleh masalah yang kamu hadapi. Contohnya adalah ketika kamu lupa mengerjakan PR, dimarahi orang tua karena nakal, dan nilai ulangan tidak bagus. Sedangkan masalah sosial adalah suatu masalah yang pengaruhnya ikut dirasakan oleh masyarakat lain. Contohnya adalah pencurian yang terjadi di suatu daerah. Akibat dari peristiwa pencurian tersebut membuat masyarakat di daerah tersebut resah, takut, dan tidak aman.

B. Mengenal Masalah Sosial di Lingkungan Setempat

1. Masalah-masalah Kependudukan

Salah satu masalah-masalah kependudukan adalah kepadatan penduduk. Beberapa kota besar di Indonesia sangat padat. Tingginya jumlah penduduk menyebabkan masalah-masalah sosial seperti pengangguran, kemiskinan, rendahnya pelayanan kesehatan, meningkatnya tingkat

kejahatan, pemukiman kumuh, lingkungan tempat tinggal yang tidak sehat, dan sebagainya.

2. Masalah Tindak Kejahatan

Banyaknya tindak kejahatan menciptakan rasa tidak aman. Tindak kejahatan pencurian dan perampokan sering disebabkan oleh masalah kemiskinan dan pengangguran. Terkadang seseorang yang belum memiliki pekerjaan atau pengangguran yang juga mengalami kesulitan ekonomi bisa melakukan sebuah tindak kejahatan. Hal tersebut terjadi karena mereka terkadang terdesak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sehingga, untuk mengatasi hal tersebut mereka seringkali menggunakan jalan pintas seperti melakukan pencurian dan perampokan. Salah satu penyebabnya adalah karena sulitnya mendapat pekerjaan terutama di kota besar seperti Jakarta jika tidak mempunyai sebuah keahlian.

3. Masalah Sampah

Masalah sampah adalah salah satu masalah sosial yang dihadapi oleh masyarakat. Masalah sampah sangat mengganggu terutama jika kita tidak dapat mengelolanya dengan baik. Bagi masyarakat pedesaan, sampah mungkin belum menjadi masalah serius. Namun, untuk masyarakat yang tinggal di kota atau di daerah padat penduduk sampah seringkali masih menjadi suatu permasalahan. Contohnya, banyak masyarakat di kota atau di daerah padat penduduk yang terkadang masih membuang sampah sembarangan seperti di selokan ataupun di pinggir jalan. Sementara itu, masyarakat yang tinggal di sekitar sungai pun seringkali membuang sampah ke sungai. Akibatnya sampah menjadi menumpuk, menimbulkan bau tidak sedap dan akhirnya saat musim penghujan tiba sungai menjadi meluap dan menimbulkan banjir.

Lampiran 6. Sampel Lembar Evaluasi Harian

**LEMBAR EVALUASI HARIAN
(Masalah Kependudukan)**

Mata Pelajaran: IPS

Kelas/Semester: IV/2

Nama :

1. Menurut pendapatmu, apakah yang menyebabkan banyaknya masyarakat dari luar Jakarta atau masyarakat desa yang pindah ke Jakarta setelah hari lebaran?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

2. Menurut pendapatmu, akibat apa sajakah yang bisa terjadi jika banyak masyarakat dari luar Jakarta atau masyarakat desa pindah ke Jakarta namun mereka tidak memiliki keahlian untuk bekerja dan tidak mempunyai uang untuk menyewa rumah di Jakarta?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 3. Menurut pendapatmu, cara apa sajakah yang bisa dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah banyaknya masyarakat yang membangun rumah di sepanjang sungai dan rel kereta api?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 4. Menurut pendapatmu, upaya apa sajakah yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan di Indonesia!

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

- 5. Menurut pendapatmu, apa sajakah masalah sosial yang disebabkan dari tingginya kepadatan penduduk di Jakarta?

Jawab:

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Lampiran 7. Kunci Jawaban Instrumen Kemampuan Berpikir Kritis

1. Jumlah penduduk pada tahun 2013-2014 mengalami penambahan. Hal tersebut terjadi karena banyaknya penduduk dari luar Jakarta yang pindah ke Jakarta. Sebagian besar penduduk luar Jakarta ingin pindah dan tinggal di Jakarta karena mereka berpikir bahwa terdapat banyak lapangan pekerjaan yang tersedia di Jakarta dibandingkan dengan lapangan pekerjaan yang ada di tempat mereka tinggal sebelumnya. Mereka berpikir seperti itu karena Jakarta adalah sebuah kota besar yang juga merupakan ibukota dari negara kita Indonesia.

2. Akibat dari banyaknya jumlah penduduk di Kota Jakarta antara lain:
 - Meningkatnya Jumlah Pemukiman Kumuh di Sepanjang Rel Kereta Api dan Sungai
Banyaknya penduduk pendatang baru yang tidak mempunyai uang, pekerjaan dan tempat tinggal untuk menetap menyebabkan mereka memanfaatkan daerah sepanjang rel kereta api dan sungai untuk digunakan sebagai tempat tinggal karena lebih dianggap murah dibandingkan mereka harus menyewa rumah.
 - Meningkatnya Angka Pengangguran
Banyaknya penduduk pendatang baru dari luar Jakarta yang tinggal di Jakarta namun tidak mempunyai pekerjaan menyebabkan bertambahnya angka pengangguran di wilayah Jakarta. Para penduduk pendatang baru tersebut sebagian besar datang ke Jakarta dengan bekal kemampuan yang kurang memadai sehingga mereka terkadang kesulitan untuk mencari pekerjaan di Jakarta. Karenanya angka pengangguran di Jakarta pun semakin bertambah.

- Meningkatkan Tindak Kejahatan

Banyaknya penduduk pendatang baru dari luar Jakarta yang tinggal di Jakarta namun tidak mempunyai pekerjaan menyebabkan pula bertambahnya tindak kejahatan seperti pencurian, perampokan, penjambretan, pencopetan, pemalakan, penculikan, sampai dengan pembunuhan. Hal tersebut terjadi karena kebutuhan pelaku untuk mendapatkan uang sementara pelaku tidak mempunyai pekerjaan.

3. Gambar 1: Orang sedang membuang sampah sembarangan di sungai
Gambar 2: Sampah menumpuk sampai menutupi semua permukaan sungai

Terdapat hubungan antara gambar 1 dan 2 yaitu jika kita mempunyai kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya atau sembarangan di sungai seperti pada gambar 1 maka hal tersebut akan mengakibatkan sampah menjadi menumpuk sampai menutupi semua permukaan sungai seperti gambar 2. Kita tidak boleh melakukan tindakan seperti pada gambar 1 karena hal tersebut akan membuat sampah menjadi menumpuk, aliran sungai menjadi terhambat, bila musim hujan tiba sungai akan meluap sehingga akan terjadi banjir.

4. Cara yang bisa kita lakukan agar tidak terdapat tumpukan sampah di sungai seperti gambar 2 antara lain:
 - Tidak Membuang Sampah Sembarangan di Sungai
Apabila kita tidak membuang sampah sembarangan di sungai maka sungai akan terjaga kebersihannya dan masyarakat yang tinggal disana akan terhindar dari banjir.

- Menegur Seseorang yang sedang Membuang Sampah Sembarangan di Sungai
Apabila kita menegur orang tersebut maka kebersihan sungai pun akan tetap terjaga. Sungai tidak akan kotor dengan sampah-sampah, aliran sungai akan tetap lancar dan tidak akan terjadi banjir.
- Melakukan Kegiatan Gotong-royong Membersihkan Sungai secara Rutin
Apabila kita melakukan kegiatan gotong-royong membersihkan sungai secara rutin maka sungai akan tetap terjaga kebersihannya dan tidak akan terdapat tumpukan sampah yang menutupi permukaan sungai.
- Memasang Tanda Peringatan Denda bagi Masyarakat yang Membuang Sampah di Sungai
Apabila kita memasang tanda tersebut maka masyarakat akan senantiasa ingat dan mencegah perilakunya untuk membuang sampah sembarangan di sungai.

5. Jawaban Pertanyaan Pertama:

Menurut pendapat saya, banyaknya warga desa yang melakukan urbanisasi ke Jakarta disebabkan karena banyak warga desa yang tertarik untuk mencari pekerjaan di kota besar seperti Jakarta. Selain itu, banyak warga desa yang berpikir bahwa jumlah lapangan pekerjaan di Jakarta jauh lebih banyak daripada di desa asal mereka.

Jawaban Pertanyaan Kedua:

Menurut pendapat saya, meningkatnya jumlah pengangguran di Jakarta juga mengakibatkan meningkatnya jumlah tindakan kejahatan di Jakarta disebabkan karena dorongan faktor ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Warga yang tidak mempunyai pekerjaan atau menganggur

tersebut terdesak oleh kebutuhan hidupnya dan akhirnya memilih jalan pintas melakukan berbagai tindakan kejahatan seperti pencurian, perampokan, penjambretan, pencopetan, dan pemalakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

6. Menurut pendapat saya, beberapa upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah-masalah kependudukan di Indonesia antara lain:
 1. Menekan laju pertumbuhan penduduk melalui program keluarga berencana.
 2. Melaksanakan program transmigrasi.
 3. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pelayanan kesehatan.
 4. Membuka lapangan kerja sebanyak mungkin.

7. Menurut pendapat saya, beberapa upaya yang harus kita lakukan dalam upaya mencegah terjadinya kebakaran di lingkungan tempat tinggal kita antara lain:
 1. Merawat kompor supaya layak pakai dan tidak bermasalah.
 2. Merawat jaringan listrik seperti kabel yang mulai mengelupas harus segera diganti.
 3. Mematikan kompor setelah memasak.
 4. Berhati-hati menggunakan lilin dan korek api.

8. Menurut pendapat saya, beberapa upaya yang harus dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah banyaknya pemukiman kumuh di sepanjang sungai dan rel kereta api antara lain:
 1. Melakukan sosialisasi kepada warga tentang dampak yang mereka hasilkan jika terus-menerus tinggal di sepanjang sungai dan rel kereta api.

2. Melakukan sosialisasi kepada warga tentang manfaat program yang akan dilakukan pemerintah terkait dengan pembongkaran pemukiman warga di sepanjang sungai dan rel kereta api.
 3. Memberikan pilihan kepada warga dengan menawarkan program pemindahan warga ke sebuah rumah susun sewa atau rusunawa dengan harga sewa yang terjangkau bagi warga.
 4. Melakukan penertiban secara tegas namun tetap sesuai dengan peraturan terhadap warga yang tetap mendirikan rumah di sepanjang sungai dan rel kereta api.
9. Menurut pendapat saya, perilaku yang harus kita lakukan pada saat kita akan menaiki kendaraan umum di jalan raya yaitu kita harus menunggu kendaraan umum di halte pemberhentian bis, kita tidak boleh menunggu bis di sembarang tempat seperti di pinggir jalan raya karena hal itu bisa mengakibatkan kita mengalami kecelakaan.
10. Menurut pendapat saya, gambar 1 dan 2 merupakan contoh perilaku tidak disiplin warga saat berada di jalan raya. Baik gambar 1 maupun gambar 2 tidak boleh kita tiru karena apabila kita meniru kedua hal tersebut, maka keadaan jalan raya menjadi tidak tertib. Selain itu akan terjadi kemacetan hingga kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Oleh karena itu, seharusnya pada saat kita menyeberang jalan sebaiknya kita menggunakan jembatan penyeberangan bukan sebaliknya kita menyeberang jalan sembarangan di jalan raya. Selain itu, jika kita menaiki kendaraan bermotor sebaiknya kita tetap memakai jalur berkendara seperti biasa dan tidak memakai trotoar pejalan kaki. Karena, jika kita memakai trotoar pejalan kaki sebagai jalur kita berkendara maka itu berarti kita telah mengambil hak para pejalan kaki sehingga mereka menjadi kesulitan untuk berjalan di tempatnya sendiri yaitu trotoar pejalan kaki.

